



SISTEM 'DUCTING' SASAR ENAM RUAS JALAN

Cegah Predikat Hutan Kabel, Jaga Estetika Yogya

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya memperluas sistem ducting untuk memindahkan jaringan kabel fiber optik yang selama ini berseliweran di atas ruas jalan ke dalam tanah. Langkah itu sekaligus mencegah munculnya predikat hutan kabel di Kota Yogya sekaligus menjaga estetika wilayah.

Penerapan sistem ducting sebenarnya sudah diawali sejak empat tahun silam seiring revitalisasi trotoar Jalan Jenderal Sudirman. Kemudian setahun selanjutnya dilanjutkan dengan penataan kabel melintang di kawasan Tugu dengan radius 100 meter. Sedangkan tahun ini pembenaman kabel fiber optik dari semula di udara menjadi di dalam tanah bakal menyasar enam ruas jalan. Masing-masing di Jalan Veteran, Jalan Gambiran, Jalan Cik Di Tiro, Jalan

Kenari dan Jalan Ipda Tut Harsono dengan melibatkan penyedia infrastruktur fiber optik untuk menurunkan secara mandiri hingga maksimal akhir tahun ini. "Kami ucapkan terima kasih kepada semua provider. Konsep penataan jaringan ini sebenarnya merupakan bentuk dari komitmen Pemkot Yogya dalam rangka untuk menata kabel fiber optik," jelas Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, Minggu (2/6).

Jaringan kabel fiber optik di Kota Yogya terus tumbuh setiap tahun. Jika tidak dilakukan penataan, maka bukan tidak mungkin predikat hutan kabel bakal tersemat untuk kota ini.

Pasalnya, kebutuhan akses informasi dan komunikasi yang terus meningkat membuka peluang pengusaha berlomba-lomba dan berebut ruang untuk 'menanam' tiang kabel fiber optik. Kabel-kabel melintang di ruas jalan semakin semrawut serta menjadi sampah visual baru selain serbuan reklame luar ruang.

Sugeng menegaskan penataan kabel fiber optik itu antara lain berdasarkan UU 36/1999 tentang Telekomunikasi, dan Perda 9/2021 tentang Penataan dan Pengendalian Infrastruktur Pasif Telekomunikasi.

Namun demikian dalam penataan itu tetap meningkatkan akses teknologi komunikasi ke masyarakat dan memberi ruang kepada pelaku usaha telekomunikasi.

"Artinya gerak langkah didasarkan atas aturan dan niat baik untuk menata Kota Yogya menjadi lebih indah," ujarnya.

Penataan infrastruktur kabel fiber optik itu juga sejalan dengan kebijakan Gubernur DIY Sri Sultan HB X dengan filosofi Memayu Hayuning Bawana yakni memperindah semesta. Oleh karena itu Sugeng juga memberikan perhatian terkait penataan kabel fiber optik di kawasan sumbu filosofi Kota Yogya. Dicontohkan penataan kabel fiber optik di beberapa ruas jalan di kawasan sumbu filosofi seperti

di Jenderal Sudirman dan seputaran Tugu.

"Jalan Sudirman sudah cantik, taman dibangun, hutan kabel sudah bersih. Ini sebenarnya hanya menata, memindahkan dari yang tidak estetik menjadi estetik. Bukti nyata itu akhirnya atas komunikasi dan kolaborasi bersama pemkot dengan kesadaran untuk kita bersama-sama menata wajah Kota Yogya," terangnya.

Sebagai bentuk apresiasi, Pemkot Yogya memberikan sertifikat atas partisipasi dan kerja sama dalam penataan fiber optik di Kota Yogya kepada 12 perusahaan penyedia infrastruktur fiber optik. Termasuk kepada Hotel Novotel Malioboro yang mendukung penataan dengan membangun ducting di depan hotel. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005